

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penulisan penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kepuasan kerja dan variabel dependennya perilaku kewargaorganisasian.

Rencana unit analisis penelitian ini adalah karyawan PT Papyrus Sakti yang berlokasi di Jl. Raya Banjaran KM 16,2.

#### **3.2 Desain Penelitian dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain yang diterapkan pada penelitian ini adalah desain kausalitas yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan-hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Maka dari itu, hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kepuasan kerja terhadap perilaku kewargaorganisasian.

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya kepuasan kerja dan perilaku kewargaorganisasian, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Melalui jenis penelitian deskriptif, akan diperoleh suatu deskripsi atau gambaran mengenai variabel. Sedangkan melalui penelitian verifikatif akan diuji apakah terdapat suatu pengaruh kepuasan kerja terhadap perilaku kewargaorganisasian.

#### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan judul terdapat dua variabel yang akan diteliti, yakni Kepuasan Kerja (X) dan Perilaku Kewargaorganisasian (Y) serta indikator-indikator yang

berkaitan akan diukur dengan skala interval. Variabel-variabel tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja (X)**

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala	
<b>Kepuasan Kerja (X)</b>  “Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting.”  (Luthans, 2011, hal. 141)	Respon emosional terhadap situasi pekerjaan	Semangat dalam bekerja	Tingkat kepuasan karyawan terhadap semangat dalam bekerja	Interval	
		Disiplin terhadap peraturan kerja	Tingkat kepuasan karyawan terhadap kedisiplinan pada peraturan kerja	Interval	
		Bertanggungjawab terhadap pekerjaan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap tanggungjawab dengan pekerjaan	Interval	
		Rasa menyenangkan suasana kerja	Tingkat kepuasan karyawan terhadap suasana kerja	Interval	
		Hasil yang diperoleh dengan yang diharapkan	Hasil pekerjaan yang maksimal	Tingkat kepuasan karyawan terhadap hasil kerja	Interval
			Keinginan bekerja keras	Tingkat kepuasan karyawan terhadap keinginan untuk bekerja keras	Interval
		Sikap terhadap pekerjaan	Kecintaan terhadap pekerjaan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap kecintaan pada pekerjaan	Interval
			Keinginan menjaga pekerjaan dengan baik	Tingkat kepuasan karyawan terhadap menjaga pekerjaan dengan baik	Interval
			Loyalitas karyawan terhadap pekerjaan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap loyalitas pada pekerjaan	Interval

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel Perilaku Kewargaorganisasian (Y)**

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Perilaku Kewarganegaraan Organisasi (Y)</b>  ”Perilaku kewarganegaraan organisasi adalah perilaku individual yang bersifat bebas ( <i>discretionary</i> ), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan (agregat) meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi organisasi.”  (Organ, Podsakoff, & MacKenzie, 2006, hal. 8)	<i>Altruism</i>	Kesediaan karyawan untuk menggantikan pekerjaan rekan kerja yang berhalangan hadir	Karyawan bersedia untuk menggantikan pekerjaan rekan kerja yang berhalangan hadir	Interval
		Kesediaan karyawan untuk membantu rekan kerja yang memiliki kesulitan dalam bekerja	Karyawan bersedia membantu rekan kerja yang memiliki kesulitan dalam bekerja	Interval
	<i>Conscientiousness</i>	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	Karyawan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	Interval
		Datang lebih awal dari jam kerja	Karyawan berkeinginan datang lebih awal dari jam kerja	Interval
		Memberikan hasil kerja melebihi standar minimum	Karyawan memberikan hasil kerja melebihi standar minimum	Interval
	<i>Sportmanship</i>	Toleransi karyawan terhadap situasi yang kurang ideal	Karyawan mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang kurang ideal	Interval
		Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman	Karyawan mampu menyesuaikan diri dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan	Interval
		Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman	Karyawan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman	Interval
	<i>Courtesy</i>	Menjaga hubungan baik dengan karyawan lain	Karyawan menciptakan suasana saling menghormati dengan karyawan lain	Interval
		Menghindari konflik	Karyawan	Interval

	dengan karyawan lain	menghindari konflik yang bersifat personal	
		Karyawan menghindari konflik yang terjadi dalam pekerjaan	Interval
<i>Civic Virtue</i>	Partisipasi sukarela mengikuti kegiatan diluar pekerjaan	Karyawan berpartisipasi secara sukarela mengikuti kegiatan diluar pekerjaan	Interval
	Mengikuti perkembangan organisasi	Kesadaran karyawan mengikuti perkembangan organisasi	Interval

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Sugiyono (2010, hal. 193) sumber data dibedakan menjadi dua, diantaranya:

1. Data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang kepegawaian dan beberapa karyawan.
2. Data Sekunder. Sumber data sekunder dari penelitian ini didapat dari berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini, Selain buku-buku manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan perilaku organisasi, peneliti juga menggunakan jurnal-jurnal kepuasan kerja dan kewargaorganisasian sebagai bahan dasar penelitian ditambah data-data yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang digunakan dengan maksud mendukung kebenaran data primer.

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

#### 1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di PT Papyrus Sakti wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin memperoleh hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2011).

- a. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011, hal. 142).
- b. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

#### 2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data-data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

## 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Papyrus Sakti yang berjumlah 466 orang.

**Tabel 3. 3**  
**Rincian Pembagian Karyawan Tiap Unit Kerja**

No.	Unit Kerja	Jumlah Karyawan
1.	Bagian Administrasi & EDP	11
2.	Bagian PPL & GA	81
3.	Bagian Finishing & Logistic	118
4.	Bagian PPIC & Purchasing	9
5.	Bagian PM & Engineering	175
6.	Bagian SP & QA	72
Jumlah		466

### 3.5.2 Sampel

Dari total populasi sebanyak 466 karyawan, penulis menentukan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin. Berikut merupakan penghitungan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n : ukuran sampel  
N : ukuran populasi  
e : tingkat signifikansi (10%)

Sehingga :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{466}{1 + 466(0,1)^2}$$

$$n = 82,33 \text{ yang dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Dari jumlah diatas dapat disimpulkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebesar 100 sampel dari jumlah populasi yang ada pada PT Papyrus Sakti. Jumlah sampel tersebut merupakan target pembagian kuesioner dalam

penelitian ini, dimana penulis akan membagikan kuesioner kepada 100 orang karyawan yang dibagi ke dalam enam unit kerja.

### 3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi memiliki unsur atau anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *propotional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*, yaitu sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :  $ni$  = jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya

$Ni$  = jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah sampel berdasarkan unit kerja PT Papyrus Sakti dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3. 4**  
**Proporsi Jumlah Sampel Responden Penelitian**

No.	Unit Kerja	Rumus	Jumlah Sampel
1.	Bagian Administrasi & EDP	$\frac{11}{466} \cdot 100 = 2,03 \sim 2$	2
2.	Bagian PPL & GA	$\frac{81}{466} \cdot 100 = 17,38 \sim 17$	17
3.	Bagian Finishing & Logistic	$\frac{118}{0466} \cdot 100 = 25,32 \sim 25$	25
4.	Bagian PPIC & Purchasing	$\frac{9}{466} \cdot 100 = 1,93 \sim 2$	2
5.	Bagian PM & Engineering	$\frac{175}{466} \cdot 100 = 38,55 \sim 39$	39
6.	Bagian SP & QA	$\frac{72}{466} \cdot 100 = 15,45 \sim 15$	15
Jumlah			100

### 3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010, hal. 211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah mempunyai validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas bertujuan mengetahui ketepatan dan kehandalan kuesioner yang mempunyai arti bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir pertanyaan dengan skor total kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikansi 95%. Instrumen valid jika hasil korelasi skor tiap butir soal dengan skor total lebih besar dengan nilai tabel sebaliknya.



Ada dua jenis validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu (1) validitas eksternal dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan dua atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud, dan (2) validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

(Arikunto, 2010, hal. 213)

Keterangan :

$R_{XY}$  = Korelasi Product Moment

$N$  = Jumlah populasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$  = Jumlah skor butir kuadrat (X)

$\sum Y^2$  = Jumlah skor variabel kuadrat (Y)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian butir (X) dan skor variabel (Y)

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi anatar dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi.

Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r_{XY} > r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $r_{XY} < r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X)**

No. Bulir	<sup>r</sup> Hitung	<sup>r</sup> Tabel	Keterangan
1	0,797	0,361	Valid
2	0,660	0,361	Valid
3	0,738	0,361	Valid
4	0,807	0,361	Valid
5	0,809	0,361	Valid
6	0,891	0,361	Valid
7	0,761	0,361	Valid
8	0,827	0,361	Valid
9	0,563	0,361	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 22 for Windows*

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Perilaku Kewargaorganisasian (Y)**

No. Bulir	<sup>r</sup> Hitung	<sup>r</sup> Tabel	Keterangan
1	0,873	0,361	Valid
2	0,848	0,361	Valid
3	0,826	0,361	Valid
4	0,798	0,361	Valid
5	0,877	0,361	Valid
6	0,849	0,361	Valid
7	0,687	0,361	Valid
8	0,682	0,361	Valid
9	0,825	0,361	Valid
10	0,739	0,361	Valid
11	0,739	0,361	Valid
12	0,852	0,361	Valid
13	0,858	0,361	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 22 for Windows*

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010, hal. 221). Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu (1) reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen, dan (2) reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Terdapat dua cara menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (missal: 0-100 atau 0-10) atau yang terbentuk skala (missal: 1-3, 1-5, 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{b^2}$  : Jumlah varian butir

$\sigma_{t^2}$  : Varian total

Rumus variansnya adalah:

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_{t^2}$  : Harga varians total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *Software SPSS 22 for Windows*.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	r <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Keterangan
Kepuasan Kerja	0,909	0,70	Reliabel
Perilaku Kewargaorganisasian	0,955	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 22 for Windows

### 3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, merupakan proses dimana data mentah (*row data*) diperiksa dari kesalahan yang dilakukan oleh pewawancara atau responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian kuesioner secara keseluruhan, yaitu dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. *Coading*, merupakan proses penghitungan bobot nilai pada setiap item dengan skala perbedaan semantik (*semantic differential scale*), sehingga diperoleh data interval. Skala perbedaan semantik (*semantic differential scale*) tersusun dalam satu garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak

dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya.

3. *Tabulating*, yaitu suatu proses sederhana untuk menghitung jumlah observasi atau tabulasi hasil scoring yang diklarifikasikan kedalam jumlah beberapa kategori. Kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel sederhana.
4. Analisis data, dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan 2 macam analisis yaitu :
  - a. Analisis Verifikatif

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini menganalisis dua variabel yaitu kepuasan kerja (X) dan perilaku kewargaorganisasian (Y). Hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kepuasan kerja (X) terhadap perilaku kewargaorganisasian (Y). Penelitian ini menggunakan pengukuran data berskala interval, yang diperoleh dari kuesioner dan diolah menggunakan skala *semantic differential*. Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dari angket terdiri dari 7 kategori alternatif jawaban tersebut diperlihatkan pada Tabel 3.5 berikut ini.

**Tabel 3. 8**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi	Rentang Jawaban							Sangat Rendah
		←————→							
		7	6	5	4	3	2	1	
	Positif	7	6	5	4	3	2	1	Negatif

### b. Analisis Deskriptif

Pengolahan data mentah yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dilakukan agar data tersebut mempunyai makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Kuesioner yang digunakan sebagai alat dalam penelitian disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu dengan memberikan keterangan dan data mengenai kepuasan kerja terhadap perilaku kewargaorganisasian. Teknik analisis data yang telah terkumpul dapat dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Augusty, 2014, hal. 229).

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel dengan membandingkan rata-rata dan sampel atau populasi tanpa diuji signifikansinya. Variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif antara lain:

- Analisis deskriptif mengenai kepuasan kerja yang terdiri dari respon emosional terhadap situasi pekerjaan, hasil yang diperoleh dengan yang diharapkan, serta sikap terhadap pekerjaan.
- Analisis deskriptif mengenai perilaku kewargaorganisasian yang terdiri dari *altruism, conscientiousness, sportmanship, courtesy*, dan *civic virtue*.

Analisis deskriptif yang menggunakan angket pada penelitian ini akan dibantu oleh program SPSS melalui distribusi angka indeks. Menurut Augusty (2014, hal. 231) analisis angka indeks ini dilakukan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti, maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4) + (\%F5x5) + (\%F6x6) + (\%F7x7))/7$$

Keterangan :

- F1 : frekuensi responden yang menjawab 1
- F2 : frekuensi responden yang menjawab 2
- F3 : frekuensi responden yang menjawab 3
- F4 : frekuensi responden yang menjawab 4
- F5 : frekuensi responden yang menjawab 5
- F6 : frekuensi responden yang menjawab 6
- F7 : frekuensi responden yang menjawab 7

Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata dari hasil perhitungan *three-box method*, menurut Augusty (2014, hal. 232) sebagai berikut:

Batas atas rentang skor :  $(\sum Fx7)/7 = (100 \times 7)/7 = 100$

Batas bawah rentang skor :  $(\sum Fx1)/7 = (100 \times 1)/7 = 14,28$

Menurut Augusty (2014, hal. 231), angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, tetapi mulai dari angka 1 hingga 7. Angka indeks yang dihasilkan menunjukkan skor antara 100-14,28 dengan rentang sebesar 85,72. Dengan menggunakan *three-box method* maka rentang sebesar 85,72 dibagi menjadi 3 bagian, sehingga menghasilkan rentang untuk masing-masing bagian sebesar 28,57 dimana akan digunakan sebagai interpretasi nilai indeks sebagai berikut:

- 14,28 – 42,85 : Rendah
- 42,86 – 71,43 : Sedang
- 71,44 – 100 : Tinggi

### 3.7.2 Analisis Korelasi

“Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu” (Mondy & Martocchio, 2016, hal. 313). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Kepuasan Kerja (X) sedangkan variabel terikatnya

yaitu Perilaku Kewargaorganisasian (Y). Penggunaan korelasi product moment digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2]\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas antara x dan y
- X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = skor total
- $\sum x$  = jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$  = jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = banyaknya reponden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/ korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti, setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika  $r = -1$ , maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.



**Tabel 3. 9**  
**Tabel untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010, hal. 250)

### 3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ , maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Arikunto, 2010, hal. 144)

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji *t-student*) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

(Sugiyono, 2011, hal. 184)

Dimana

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara Kepuasan Kerja terhadap Perilaku Kewarganegaraan Organisasi
- $H_1: \rho \neq 0$  artinya terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Perilaku Kewarganegaraan Organisasi.

### 3.7.5 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dengan variabel independen (Sugiyono, 2017, hal. 277). Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (2011, hal. 192)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y apabila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada menunjukkan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$